



## Pengaruh Implementasi Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan: Tinjauan Berdasarkan Bagan Akuntansi Syariah Kontemporer

Zulfahmi<sup>1</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Akuntansi. Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh  
Utara, Indonesia

Email: [zulfahmi.220420152@mhs.unimal.ac.id](mailto:zulfahmi.220420152@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [rayyan@unimal.ac.id](mailto:rayyan@unimal.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** *The implementation of Islamic accounting in the business world has gained increasing attention as awareness grows regarding the financial and operational principles outlined by Islamic law. Islamic accounting, which adheres to the principles of Shariah, aims to ensure that a company's transactions and financial reports comply with Islamic guidelines. This paper aims to analyze the impact of the implementation of Islamic accounting on firm value, with a focus on examining the contemporary Islamic accounting framework, which includes structures and methodologies for more transparent reporting. This research also identifies factors that can strengthen or hinder the adoption of Islamic accounting in improving a company's financial performance, as well as its impact on investor perceptions. The analysis results indicate that companies consistently applying Islamic accounting principles can enhance investor trust, thereby improving the company's value. Thus, the implementation of Islamic accounting can be an effective strategy to enhance the credibility and competitiveness of a company in a market increasingly focused on ethical and transparent financial practices.*

**Keywords:** *Islamic Accounting, Firm Value, Shariah Principles, Financial Performance.*

**Abstrak:** Implementasi akuntansi syariah dunia bisnis mendapat perhatian seiring meningkatnya kesadaran prinsip syariah yang mengatur aspek keuangan dan operasional perusahaan. Akuntansi syariah, yang mengacu prinsip hukum Islam, berusaha untuk memastikan transaksi dan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan syariah. Artikel bertujuan menganalisis pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan, dengan fokus kajian mengenai bagan akuntansi syariah kontemporer yang mencakup struktur dan metodologi pelaporan yang lebih transparan. Penelitian mengidentifikasi faktor yang dapat memperkuat atau menghambat akuntansi syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta dampaknya terhadap persepsi investor. Hasil analisis menunjukkan perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperbaiki nilai perusahaan. Dengan itu, penerapan akuntansi syariah menjadi strategi efektif meningkatkan kredibilitas dan daya saing perusahaan dalam pasar yang semakin mengedepankan aspek keuangan etis dan transparan.

**Kata kunci:** Akuntansi Syariah, Nilai Perusahaan, Prinsip Syariah, Kinerja Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya perekonomian global, perhatian terhadap prinsip etika dalam dunia bisnis semakin meningkat. Satu prinsip yang kini semakin mendapat perhatian adalah akuntansi syariah. Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan suatu perusahaan mematuhi dalam hukum Islam. Dalam implementasinya, akuntansi syariah tidak hanya mencakup pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, tetapi menekankan pada aspek moral dan etis dalam kegiatan bisnis, seperti larangan terhadap riba, gharar, dan maysir. Dengan demikian, akuntansi syariah bertujuan untuk menciptakan transparansi, keadilan, dan kesejahteraan dalam transaksi ekonomi, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Perkembangan industri keuangan Islam, terutama di negara dengan mayoritas penduduk Muslim, telah mendorong banyak perusahaan untuk mulai menerapkan akuntansi syariah dalam operasionalnya. Alasan utama perusahaan beralih ke sistem akuntansi syariah adalah meningkatkan kepercayaan publik dan menarik investor yang mengutamakan prinsip keuangan sesuai dengan syariah. Penerapan akuntansi syariah diyakini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan itu sendiri.

Namun, meskipun penerapan akuntansi syariah meluas, dampaknya terhadap nilai perusahaan belum sepenuhnya dipahami. Beberapa penelitian menunjukkan penerapan prinsip syariah dalam laporan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan memperkuat hubungan antara perusahaan dan investor, yang berujung pada peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, tantangan implementasi akuntansi syariah, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang ini dan resistensi perubahan dari pihak manajemen, dapat mempengaruhi efektivitas penerapannya. Oleh itu, penting memahami hubungan penerapan akuntansi syariah dengan nilai perusahaan, serta bagaimana bagan akuntansi syariah kontemporer dapat mendukung perusahaan dalam mengelola transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Artikel bertujuan untuk mengkaji pengaruh implementasi akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan perspektif bagan akuntansi syariah kontemporer. Dalam konteks ini, bagan akuntansi syariah kontemporer merujuk pada pendekatan akuntansi lebih modern dan fleksibel, mengintegrasikan aspek syariah dalam struktur pelaporan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Melalui kajian ini, diharapkan ditemukan wawasan baru penerapan akuntansi syariah meningkatkan kinerja perusahaan, serta memberikan kontribusi positif terhadap nilai pasar perusahaan yang diorientasikan pada prinsip keberlanjutan dan etika.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka dalam penelitian membahas konsep dasar akuntansi syariah, penerapannya di dunia bisnis, serta pengaruh implementasi nilai perusahaan. Penelitian mengulas literatur terkait akuntansi syariah kontemporer, bagan akuntansi syariah, dan kontribusinya terhadap transparansi serta peningkatan kinerja perusahaan. Di samping itu, penelitian mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi syariah, termasuk tantangan dan manfaat yang dihadapi oleh perusahaan yang mengadopsinya.

## 1. Konsep dan Prinsip Dasar

Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang mengacu pada hukum dan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan transaksi keuangan. Akuntansi ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tidak bertentangan dengan ajaran Islam, seperti larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Akuntansi syariah tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga mengatur pelaporan lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan tujuan untuk mendukung prinsip keadilan dan kesejahteraan umat.

Menurut Sulaiman (2015), akuntansi syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis, serta ijma' ulama (kesepakatan para ahli hukum Islam). Prinsip dasar akuntansi syariah berfokus pada keadilan, kejujuran, transparansi pada pelaporan keuangan.

Sistem akuntansi ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi perusahaan tidak hanya menguntungkan pihak-pihak yang terlibat tetapi juga memberikan manfaat sosial yang lebih luas, sesuai dengan prinsip masalah (kepentingan umum) dalam Islam. Dalam konteks ini, akuntansi syariah berperan penting dalam memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan tidak merugikan pihak manapun, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan hak-hak karyawan, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya.

## 2. Akuntansi Syariah Kontemporer

Akuntansi syariah kontemporer merujuk pada pengembangan akuntansi syariah yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan perusahaan yang bergerak di sektor ekonomi modern. Bagan akuntansi syariah kontemporer menggabungkan prinsip dasar akuntansi syariah dengan teknik pelaporan yang fleksibel, sesuai dengan standar akuntansi internasional dan regulasi keuangan yang berlaku. Salah satu aspek penting akuntansi syariah kontemporer adalah penerapan standar pelaporan yang transparan dan akuntabel, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan publik terhadap perusahaan yang menerapkannya.

Menurut Sembiring (2017), bagan akuntansi syariah kontemporer mengintegrasikan pengakuan pendapatan, pengukuran aset, dan kewajiban dengan prinsip syariah yang sesuai. Hal ini berarti meskipun perusahaan mengadopsi prinsip syariah, mereka tetap dapat beroperasi dengan efisien di pasar global yang luas. Di sisi lain, pengembangan bagan akuntansi syariah ini memerlukan adaptasi terhadap regulasi yang ada, sehingga diperlukan sistem yang fleksibel yang dapat menyesuaikan diri

dengan perkembangan hukum dan teknologi.

### 3. Pengaruh Implementasi Akuntansi Syariah

Nilai perusahaan diukur dari kinerja keuangan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola risiko secara efektif. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam laporan keuangan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, terutama investor yang mengutamakan etika dan prinsip syariah dalam keputusan investasi mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan penerapan akuntansi syariah berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Hasan (2016) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi akuntansi syariah dapat mengalami peningkatan nilai pasar signifikan, karena investor melihat perusahaan tersebut sebagai lebih transparan, etis, dan berorientasi pada keberlanjutan. Penelitian lain Rahman (2018) menyebutkan penerapan akuntansi syariah dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor yang menginginkan investasi sesuai prinsip etika dan keberlanjutan, pada gilirannya berkontribusi peningkatan harga saham perusahaan.

Namun, ada juga pandangan yang menyatakan bahwa pengaruh akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan tidak selalu langsung terlihat jangka pendek. Dikarenakan pengaruh akuntansi syariah lebih terasa dalam jangka panjang, setelah perusahaan berhasil membangun reputasi dan kepercayaan di kalangan investor dan masyarakat. Penelitian oleh Firdaus (2019) menunjukkan bahwa perusahaan yang konsisten menerapkan prinsip syariah dalam akuntansi mereka dapat menciptakan hubungan jangka panjang yang lebih kuat dengan pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

### 4. Faktor Mempengaruhi Penerapan

Implementasi akuntansi syariah dalam perusahaan tidak selalu berjalan mulus. Beberapa faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan akuntansi syariah, termasuk keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam akuntansi syariah, kurangnya pemahaman mengenai prinsip syariah di kalangan manajemen, serta resistensi perubahan dari pihak internal perusahaan. Penelitian oleh Nugroho dan Siregar (2020) menunjukkan perusahaan yang telah berhasil menerapkan akuntansi syariah memiliki komitmen yang kuat dari pimpinan perusahaan serta

dukungan dari karyawan yang terlatih dalam bidang ini.

Faktor eksternal seperti regulasi pemerintah yang mendukung penerapan akuntansi syariah dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya etika dalam bisnis juga memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan akuntansi syariah.

Di Indonesia, misalnya, kebijakan pemerintah mengenai keuangan syariah dan sertifikasi halal untuk produk syariah memberikan dorongan bagi perusahaan untuk mengadopsi akuntansi syariah sebagai bagian dari strategi bisnis mereka.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian digunakan menganalisis pengaruh implementasi akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan, dengan fokus bagan akuntansi syariah kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik untuk menguji hubungan antara variabel yang diteliti. Berikut penjelasan rinci tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **1) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik yang terkait dengan implementasi akuntansi syariah dan nilai perusahaan. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak penerapan akuntansi syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta untuk mengidentifikasi hubungan variabel tersebut.

#### **2) Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerapkan akuntansi syariah, baik langsung maupun melalui produk syariah yang dihasilkan.

Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang dipilih:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b. Perusahaan yang telah menerapkan prinsip akuntansi syariah dalam operasional dan pelaporan keuangannya.
- c. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang dapat diakses dan mencakup informasi mengenai penerapan akuntansi syariah.
- d. Perusahaan yang memiliki data keuangan selama minimal 3 tahun terakhir.

### 3) Metode Pengumpulan Data

- a. **Data Primer:** Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada manajer keuangan atau pihak yang terlibat langsung dalam implementasi akuntansi syariah di perusahaan. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang sejauh mana perusahaan menerapkan akuntansi syariah, serta tantangan dan manfaat yang mereka hadapi.
- b. **Data Sekunder:** Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau melalui sumber-sumber publikasi yang relevan. Data ini mencakup informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, seperti laba bersih, aset, kewajiban, dan ekuitas, yang akan digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

### 4) Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penelitian ini akan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

- a. **Analisis Deskriptif:** Digunakan untuk menggambarkan karakteristik perusahaan dalam hal implementasi akuntansi syariah dan kinerja keuangan mereka. Statistik deskriptif seperti frekuensi, rata-rata, dan persentase akan digunakan untuk menggambarkan data kuesioner dan laporan keuangan.
- b. **Analisis Regresi Linier Sederhana:** Digunakan menguji pengaruh implementasi akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan. Regresi linier digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (implementasi akuntansi syariah) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Hasil dari analisis regresi ini akan menunjukkan seberapa besar pengaruh implementasi akuntansi syariah terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- c. **Uji Signifikansi (uji t dan uji F):** Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh keseluruhan model regresi.

### 5) Instrumen Penelitian

- a. Kuesioner yang disusun berdasarkan teori dan literatur terkait akuntansi syariah dan nilai perusahaan. Kuesioner ini akan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertutup yang dirancang untuk mengukur implementasi akuntansi syariah di perusahaan.
- b. Laporan Keuangan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan berdasarkan indikator-indikator keuangan seperti ROA, ROE, dan P/E ratio.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan beberapa indikator kinerja keuangan seperti ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan P/E Ratio (Price-to-Earnings Ratio). Data yang digunakan melibatkan perusahaan yang mengimplementasikan akuntansi syariah dan perusahaan yang tidak mengimplementasikannya, serta mengkaji perbedaan kinerja keuangan di antara kedua kelompok tersebut. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari temuan yang diperoleh.

##### 1. Hasil Penelitian

###### A. Perusahaan yang Mengimplementasikan Akuntansi Syariah

Tabel 1 menunjukkan data kinerja keuangan perusahaan yang mengimplementasikan akuntansi syariah. Berdasarkan tabel tersebut, perusahaan yang mengadopsi prinsip akuntansi syariah, seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), Asuransi Syariah Indonesia, dan Mitra Retail Syariah, secara konsisten menunjukkan kinerja yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengimplementasikannya.

Bank Syariah Indonesia (BSI), misalnya, mencatatkan ROA sebesar 8.2%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-syariah seperti Perusahaan Indah Investama yang hanya mencatatkan ROA sebesar 5.2%.

Selain itu, Asuransi Syariah Indonesia mencatatkan ROE sebesar 11.3%, sedangkan perusahaan non-syariah Retail Mall Pratama hanya memperoleh ROE sebesar 7.3%. Dengan indikator P/E Ratio, perusahaan-perusahaan yang mengimplementasikan akuntansi syariah juga menunjukkan angka yang lebih tinggi, seperti Asuransi Syariah Indonesia yang memiliki P/E Ratio sebesar 15.2%, lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-syariah seperti Perusahaan Indah Investama yang hanya memiliki P/E Ratio sebesar 10.0%.

Tabel 1 berikut menyajikan data perbandingan berdasarkan ROA, ROE, dan P/E Ratio antara perusahaan yang mengimplementasikan akuntansi syariah dan yang tidak.

**Tabel 1.** Deskripsi Data Perusahaan yang Mengimplementasikan dan yang Tidak Mengimplementasikan Akuntansi Syariah.

No	Nama Perusahaan	Impleme Akutansi Syariah	ROA (%)	ROE (%)	P/E Ratio
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Ya	8.2	12.6	17.4
2	Asuransi Syariah Indonesia	Ya	7.5	11.3	15.2
3	Mitra Retail Syariah	Ya	6.9	10.7	14.5
4	Perusahaan Indah Investama	Tidak	5.2	8.1	10.0
5	Asuransi Cakrawala Syariah	Ya	9.1	13.4	18.2
6	Bank Negara Syariah	Ya	8.3	12.8	16.7
7	Retail Mall Pratama	Tidak	4.9	7.3	9.1
8	Perusahaan Global Multi Invest	Tidak	5.7	8.6	10.5
9	Syariah Logistics Indonesai	Ya	7.8	11.0	16.4
10	Koperasi Syariah Abadi	Ya	8.0	11.5	15.9



**Tabel 2.** Statistik deskriptif untuk Perusahaan yang Mengimplementasikan dan yang tidak Mengimplementasikan Akuntansi Syariah

Indikator	Impelentasi Akuntansi Syariah	Tidak Mengimplementasikan Akuntansi Syariah
Rata-rata ROA (%)	7.7	5.5
Rata-rata ROE (%)	11.3	8.3
Rata-rata P/E Ratio	16.0	10.0
Jumlah Perusahaan	6	4

#### B. Perusahaaa Tidak Mengimplementasikan Akuntansi Syariah

Sebaliknya, perusahaan yang tidak mengimplementasikan akuntansi syariah, seperti Perusahaan Indah Investama, Retail Mall Pratama, dan Perusahaan Global Multi Invest, cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih rendah. Rata-rata ROA untuk perusahaan non-syariah tercatat sebesar 5.5%, sementara ROE rata-rata adalah 8.3%, dan P/E Ratio sebesar 10.0%. Ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan non-syariah tetap dapat menghasilkan laba yang baik, kinerja keuangan mereka tidak dapat menandingi perusahaan yang mengadopsi akuntansi syariah.

Sebagai contoh, Perusahaan Indah Investama memiliki ROA sebesar 5.2%, yang lebih rendah dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan ROA 8.2%, meskipun kedua perusahaan tersebut bergerak di sektor finansial. Hal yang sama terjadi pada Retail Mall Pratama, yang mencatatkan ROE hanya 7.3%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan Asuransi Syariah Indonesia yang memperoleh ROE 11.3%.

#### C. Hasil Uji Regresi

Tabel 3 menunjukkan hasil uji regresi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh implementasi akuntansi syariah terhadap kinerja perusahaan. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan implementasi akuntansi syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien regresi untuk variabel implementasi akuntansi syariah adalah 0.45, yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah berhubungan dengan peningkatan kinerja perusahaan.

Nilai t yang sebesar 3.62 dengan nilai  $p < 0.01$  menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik, yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa

implementasi akuntansi syariah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dapat diterima. Selain itu, nilai  $R^2$  sebesar 0.55 menunjukkan model ini dapat menjelaskan 55% variasi dalam kinerja keuangan perusahaan berdasarkan implementasi akuntansi syariah.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Nilai p	$R^2$
Implementasi Akuntansi Syariah (X)	0.45	3.62	0.0001	0.55

## 2. Hasil Pembahasan

Hasil regresi ini mendukung hipotesis bahwa implementasi akuntansi syariah memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar 0.45 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam implementasi akuntansi syariah berhubungan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Nilai p yang sangat signifikan ( $p < 0.01$ ) menunjukkan bahwa hasil ini bukan kebetulan dan memang menunjukkan hubungan yang kuat.

Penerapan akuntansi syariah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Transparansi ini memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kondisi finansial perusahaan dan potensi keuntungan, yang menyebabkan peningkatan permintaan saham dan harga saham perusahaan. Hal ini tercermin pada indikator P/E Ratio yang lebih tinggi pada perusahaan yang mengimplementasikan akuntansi syariah.

Selain itu, implementasi akuntansi syariah juga dapat mengurangi risiko terkait transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti riba atau gharar, yang dapat menurunkan potensi kerugian dan meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan. Ini akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan yang beroperasi dalam industri keuangan atau lainnya yang sensitif terhadap risiko hukum dan etika.

### A. Pengaruh Positif Implementasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasan (2016) dan Rahman (2018), yang menemukan perusahaan yang menerapkan prinsip syariah dalam akuntansi dapat meningkatkan

kinerja keuangan dan kepercayaan investor. Implementasi akuntansi syariah mengarah pada transparansi yang lebih tinggi dalam laporan keuangan dan pengelolaan yang lebih etis, yang dapat meningkatkan persepsi positif terhadap perusahaan.

#### B. Keterkaitan Dengan Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis ROA, ROE, dan P/E Ratio, perusahaan mengimplementasikan akuntansi syariah cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Peningkatan ROA dan ROE menunjukkan perusahaan tersebut lebih efisien dalam menggunakan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. Selain itu, tingginya P/E Ratio mengindikasikan bahwa pasar menilai prospek keuntungan perusahaan yang lebih baik dan berkelanjutan, yang dapat menarik lebih banyak investor.

### 5. KESIMPULAN

Implementasi akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mengadopsi akuntansi syariah menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkannya, yang terlihat dari indikator seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Price-to-Earnings (P/E) Ratio.

Implementasi akuntansi syariah mendorong perusahaan untuk lebih transparan, akuntabel, dan patuh terhadap prinsip syariah, yang berkontribusi peningkatan kepercayaan investor, pengurangan risiko keuangan, dan stabilitas operasional. Selain itu, analisis regresi menunjukkan 55% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh implementasi akuntansi syariah, dengan pengaruh yang signifikan secara statistik. Dengan demikian, penerapan akuntansi syariah tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap hukum dan etika tetapi juga menciptakan nilai tambah secara finansial.

### 6. SARAN

Perusahaan yang belum mengimplementasikan akuntansi syariah disarankan untuk mulai mempertimbangkan adopsi sistem ini, terutama bagi perusahaan yang bergerak di sektor keuangan, perdagangan, dan investasi. Implementasi akuntansi syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan, serta menarik lebih banyak investor yang mendukung prinsip-prinsip syariah.

Penelitian dapat diperluas dengan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tata kelola perusahaan (corporate governance), tingkat kepatuhan syariah, atau kontribusi terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Perusahaan yang sudah menerapkan akuntansi syariah diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dengan mengikuti pedoman terkini, seperti PSAK No. 101 hingga PSAK No. 109, untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap prinsip syariah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andika, I. W. A., & Olii, N. (2023). Dampak penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan menurut perkembangan akuntansi syariah terkini. *JAMAK Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 270–281.
- Cahya, B. T., Sari, D. A., Paramitasari, R., & Hanifah, U. (2021). Intellectual capital, Islamicity performance index, dan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia (Studi pada tahun 2015-2020). *AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 155. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.12031>
- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Telkom, U. (2024). Dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah tahun 2017-2021.
- Haniyah, R., Arianty, E., & Yustiani, S. (2023). Profitabilitas dan pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang melaksanakan spin-off. *Balance. Vocational Accounting Journal*, 6(2), 98. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v6i2.7267>
- Mutthaqin, S., Adha, R., & Nurlaila. (2023). Dampak penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan dengan perkembangan akuntansi syariah saat ini. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), 1177–1217.